

***LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR TERHADAP PENGGUNAAN KB
IMPLAN***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan



Oleh:

**MARIA JEKLIN MAKER
NIM: A012817072**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JAYAPURA
TAHUN 2022**

LEMBAR ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARIA JEKLIN MAKER

NIM : A012817072

Judul Skripsi : *Literature Review*: Pengaruh Pengetahuan Wanita Usia Subur
Terhadap Penggunaan Implan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, mencakup naskah dari laporan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari manapun.

Jayapura, 04 Februari 2022
Yang membuat pernyataan



MARIA JEKLIN MAKER
NIM. A012817072

10000
METRAI
TEMPEL
202AJX653000715

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

***LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR TERHADAP PENGGUNAAN KB
IMPLAN***

Skripsi ini dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARIA JEKLIN MAKER
NIM: A012817072**

Telah disetujui untuk dilakukan seminar Skripsi
Pada tanggal 12 Februari 2022

Pembimbing I



Nurhidayah Amir, S.Kep., Ners., M.Kes
NIDN: 0907108902

Pembimbing II



Veronika Acelormidah Jelatu, S.Kep., Ners
NUP. 9914011922

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TERHADAP PENGGUNAAN KB IMPLAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA JEKLIN MAKER

NIM: A012817072

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 12 Februari
2022 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Pembimbing I



Nurhidayah Amir, S.Kep., Ners., M.Kes
NIDN: 0907108902

Pembimbing II



Veronika Acelormidah Jelatu, S.Kep., Ners
NUP. 9914011922

Penguji I



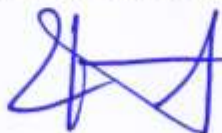
Fathia F. I. Said, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN: 1418019101

Penguji II



Rifki Sakinah Nompoo, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 1424108701

Jayapura, Maret 2022
Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan



Viertianingsih Patungo, S.kep., Ners., MSN
NIDN: 1410018902

LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TERHADAP PENGGUNAAN KB IMPLAN

Maria Jeklin Maker¹, Nurhidayah Amir², Veronika Acerlormidah Jelatu³

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. Implan merupakan salah satu MJKP yang berbentuk tabung plastik fleksibel berukuran kecil yang diletakkan di bawah kulit lengan atas. Keuntungan penggunaan alat kontrasepsi implan yaitu efektifitas tinggi, perlindungan jangka panjang, pengembalian kesuburan yang cepat, tidak memerlukan pemeriksaan dalam, bebas dari pengaruh estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, tidak mengganggu produksi air susu ibu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB implan. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Data pada penelitian ini didapatkan dari tiga *database* yaitu Google Cendekia, Garuda dan DOAJ dengan kata kunci “pengetahuan” AND “KB implan” AND “wanita usia subur” OR “WUS”, “KB” AND “wanita usia subur”. Penelitian menggunakan metode PICOS, dengan melakukan *review* pada artikel yang digunakan. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa pengetahuan wanita usia subur sangat berpengaruh terhadap penggunaan KB implan. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan wanita usia subur dipengaruhi juga oleh beberapa faktor seperti pendidikan kesehatan, persepsi, dukungan suami gangguan efek samping dan karakteristik wanita usia subur meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

Kata kunci: Pengetahuan wanita usia subur, penggunaan KB implan

¹Mahasiswa Keperawatan Stikes Jayapura

²Pembimbing Pertama

³Pembimbing Kedua

LITERATURE REVIEW : THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF WOMEN REPRODUCTIVE ON THE USE OF IMPLANT FAMILY PLANNING

Maria Jeklin Maker¹, Nurhidayah Amir², Veronika Acerlormidah Jelatu³

ABSTRACT

Introduction: Long-Term Contraceptive Method (MJKP) is a contraceptive used to delay, space pregnancy, and stop fertility that is used in the long term. The implant is one of the MJKP in the form of a small flexible plastic tube that is placed under the skin of the upper arm. The advantages of using implant contraceptives are high effectiveness, long-term protection, rapid return of fertility, do not require internal examination, are free from the influence of estrogen, do not interfere with sexual activity, do not interfere with breast milk production. **Objective:** This study aims to determine the effect of knowledge of women aged fertile to the use of KB implants. **Methods:** This research is a literature review research. The data in this study were obtained from three databases, namely Google Scholar, Garuda and DOAJ with the keywords "knowledge" AND "KB implants" AND "women of childbearing age" OR "WUS", "KB" AND "women of childbearing age". The study used the PICOS method, by reviewing the articles used. **Results:** Based on the results of this study, it was found that the knowledge of women of childbearing age greatly influences the use of KB implants. **Conclusion:** The level of knowledge of women of childbearing age is also influenced by several factors such as health education, perception, husband's support, side effect symptom and characteristics of women of childbearing age including age, education, occupation and parity.

Keyword : Knowledge, Women Reproductive, Implant

References : 24 (2018 – 2021)

¹⁾ Nursing Student at STIKES Jayapura

²⁾ First Advisor

³⁾ Second Advisor

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulisan proposal yang berjudul “*Literatur Review: Pengaruh Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Penggunaan KB Implan*” dapat diselesaikan.

Skripsi ini membahas wanita usia subur KB implan, pengetahuan, wanita usia subur, media promosi pendidikan kesehatan, persepsi, dukungan suami, efek samping dan manfaat KB implan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak yang perlu diperbaiki, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan.

Sentani, 14 Februari 2022

Peneliti,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan moril maupun materil, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lisma Natalia Br Sembiring, S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jayapura
2. Viertianingsih Patungo, S.Kep., Ners., MSN, selaku Ketua Program Studi Keperawatan
3. Nurhidayah Amir, S.Kep., Ners., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberi masukan dan saran dalam pembuatan proposal ini.
4. Veronika Acelormidah Jelatu, S.Kep., Ners selaku pembimbing II yang telah memberi masukan dan saran dalam pembuatan proposal ini.
5. Rifki Sakinah Nompoo, S.Kep., Ners., M.Kep selaku penguji I yang telah memberi masukan dan saran dalam perbaikan proposal ini.
6. Fatiah F. I. Said, S.Kep., Ners., M.Kep selaku penguji II yang telah memberi masukan dan saran dalam perbaikan proposal ini.
7. Seluruh Dosen beserta staf jurusan keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jayapura
8. Kedua Orang Tua saya tercinta bapak Dolvinus Maker, S.Pd, ibu Sarah Dovon, adik Ribka, Bastian, Kristian, Desi, Anton, Salisa, dan seluruh keluarga Maker yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyusun proposal ini
9. Kepada teman-teman angkatan IX khususnya Devi, Merry Kopeuw, Megawani, Merry Kristiani, Nursitilia dan Merrywati.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas semua dukungan yang diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semua masukan dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan kita semua, Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR ORISINALITAS PENELITIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
 BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Strategi Pencarian Literatur.....	4
3.2 Kriteria Literatur.....	5
 BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil.....	6
3.2 Pembahasan.....	18
 BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan.....	28
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria <i>Literature</i>	5
Tabel 3.1 Daftar Artikel Hasil Pencarian.....	6
Tabel 2.1 Hasil Pencarian <i>Literature</i>	17

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
MJKP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Medis Operasi Pria
PUS	: Pasangan Usia Subur
SDGs	: <i>Sustainability Development Goals</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Jadwal Penelitian

Lampiran 2: Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 3: Lembar Bimbingan Proposal - Skripsi

Lampiran 4: Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga berencana merupakan suatu usaha menjarangkan kehamilan atau merencanakan jumlah dan penduduk jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. Sasaran utama program keluarga berencana adalah pasangan usia subur (PUS) yaitu pasangan yang wanitanya berusia 15-49 tahun, karena kelompok ini merupakan pasangan yang aktif melakukan hubungan seksual dan setiap kegiatan seksual dapat mengakibatkan kehamilan. Pasangan usia subur dihapakan secara bertahap menjadi peserta KB aktif sehingga memberikan efek langsung penurunan fertilisasi (Tampubolon & Tarigan, 2018).

Program Keluarga Berencana (KB) dicanangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu upaya untuk mendukung program pemerintah dalam pencapaian target indikator *sustainability development goals* (SDGs) tahun 2030, yaitu menjamin akses menyeluruh (*universal access*) terhadap pelayanan kesehatan seksual, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Keluarga Berencana sebagai salah satu dari empat pilar *safe motherhood* dalam rangka strategi menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu. Secara demografi dibentuknya program KB adalah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk agar tidak mengakibatkan kepadatan dan ledakan penduduk di suatu negara (BKKBN, 2021).

Angka pemakaian kontrasepsi/ *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) semua cara pada pasangan usia subur usia 15-49 tahun di Indonesia sebesar 64,47% dari jumlah penduduk, sedangkan jumlah peserta program keluarga berencana aktif wanita usia subur (WUS) pada tahun 2021 yaitu 366.617 dan angka pengguna metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) sebesar 28,63% (BPS, 2021).

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. Implan merupakan salah satu MJKP yang berbentuk tabung plastik fleksibel berukuran kecil yang diletakkan di bawah kulit lengan atas. Keuntungan penggunaan alat kontrasepsi implan yaitu efektifitas tinggi, perlindungan jangka panjang, pengembalian kesuburan yang cepat, tidak memerlukan pemeriksaan dalam, bebas dari pengaruh estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, tidak mengganggu produksi air susu ibu (Sarpini, 2021).

Program KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang masih kurang peminatnya termasuk implan padahal kontrasepsi implan memberikan kontribusi besar dalam membantu mengendalikan jumlah penduduk dengan cara mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, implan dinilai merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif dari segi kegunaan dan biaya dengan tingkat keberhasilan 99% (Yusnilasari, 2018). Metode implan merupakan KB dengan menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit yang mengandung

levonorgestrel yang dibungkus dalam kapsul *silastik silikon polidimetri* dan disusukkan di bawah kulit (Priyanti, 2017).

Pengetahuan dari satu perempuan dengan perempuan lainnya berbeda-beda, pengetahuan tidak selamanya sejalan dengan keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi implan. Faktor dan alasan selain pengetahuan yang menjadi dasar pemilihan kontrasepsi yaitu tidak menginginkan anak lebih memilih melakukan metode kontrasepsi (MOP/MOP) sebanyak 8,9%, ada pula perempuan yang memilih jenis kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD (19,7%) (Sarpini, 2021).

Badan Pusat Statistik (2021), memberikan empat jawaban alternatif jawaban untuk pertanyaan mengapa perempuan menikah memilih untuk tidak ikut KB, yakni fertilitas, takut efek samping, tidak setuju KB, serta mengetahui cara dan alat KB yang erat kaitannya dengan pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusnilasari., dkk (2018) didapatkan hasil penelitian didapatkan *p value* 0,002 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan pemakaian alat kontrasepsi implan di kota Palembang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB implan.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB implan.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Strategi Pencarian *Literature*

Database atau *searh engine* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Google Cendekia, Garuda dan DOAJ. *Database* dari Google Cendekia didapatkan hasil 2.090 artikel, dan digunakan 16 artikel yang sesuai dengan judul berdasarkan kata kunci “pengetahuan” AND “KB implan” AND “wanita usia subur” OR “WUS”, artikel yang digunakan berbentuk *free full-text* dengan tahun terbitan 2017-2021.

Pada *database* Garuda ditemukan 27 jurnal, digunakan 2 jurnal karena sesuai dengan kata kunci “kb implan” AND “pengetahuan” dalam bentuk *free full-text*, rentang tahun terbit 2017-2021. Pada *database* DOAJ didapatkan sebanyak 10 jurnal dan 1 jurnal peneliti gunakan karena sesuai dengan tema serta tujuan penelitian, artikel yang digunakan berbentuk *free full-text* sesuai dengan kata kunci “KB” AND “wanita usia subur” dengan tahun terbitan 2017-2021.

Pada penelitian ini juga didukung menggunakan satu buku dengan kata kunci “Keluarga Berencana” dengan tahun terbit 2017. Refrensi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 19 jurnal dengan satu buku.

2.2 Kriteria Literature

Tabel 2.1 Kriteria *Literature*

<i>Criteria (PICOS)</i>	Insklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Wanita usia subur dengan usia produktif	Wanita yang belum memiliki pasangan
<i>Intervension</i>	Gambaran, hubungan dan pemberian intervensi pada wanita usia subur dengan penggunaan kb implan	-
<i>Comparators</i>	Jurnal tentang pengetahuan wanita usia subur yang telah masuk kriteria inklusi	-
<i>Outcomes</i>	Analisis pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan kb implant	Pengguna KB lainnya (Kb Suntik, IUD, Tablet, MOP/WOP)
<i>Study desigen and publication tipe</i>	Kuantitatif, Kualitatif dan <i>literatur Review</i>	Tidak ada pengecualian
<i>Publication years</i>	Setelah tahun 2017 untuk jurnal dan dari 2011-2021 untuk buku	Sebelum tahun 2017 untuk jurnal dan buku
<i>Language</i>	Indonesia	Bahasa selain bahasa Indonesia

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian ini memiliki dua tahap yaitu tahap hasil dari pencarian artikel dan hasil pencarian literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yang dirangkum melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Metode, sampel, variabel, intervensi, analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Yeni Rahayu	2018	Vol 5, No 1	Pengaruh Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan Status Gizi Akseptor Kb Implan	Desain penelitian analitik korelasional dengan metode <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 107 orang. analisis uji chi square.	Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami sangat mendukung sebesar 47 responden (43,9%), dukungan kader posyandu kurang mendukung sebesar 59 responden (55,1%), minat ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi implant dengan kategori minat tinggi sebesar 57 responden (53,5%) dengan p value : 0,000. Kesimpulan ada Pengaruh Dukungan Suami Dan Kader Posyandu Terhadap Minat Ibu Menggunakan KB Implan.	Google Cendekia
2	Zuraidah	2017	Vol 3, No 1	Pengaruh Pengetahuan terhadap Persepsi Istri dalam Penggunaan KB Non Hormonal	Penelitian itu metode campuran (kuantitatif dan kualitatif). Populasi adalah 207 istri, dan 153 dari kemudian digunakan sebagai sampel, yang diambil dengan menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 79 responden (51,6%) memiliki persepsi yang buruk dan 83 responden (952,2%) memiliki pengetahuan yang buruk persepsi non Keluarga Berencana hormonal. Secara	Google Cendekia

					teknik sistematis random sampling dengan tabel random. Data dianalisis menggunakan uji chi square	statistik, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi istri 'non-hormona Keluarga Berencana di p-value = 0,0017	
3	Fajri Febriani Muslih, Munanik Setiyawati, Munica Rita Hernayanti ,	2020	Vol 1, No 1	Pengaruh Penggunaan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi Pada Unmet Need Di Kelurahan Panembahan Tahun 2019	Metode Quasi experiment dengan rancangan pretest-posttest with control group design, dilaksanakan pada Maret-April 2019 di Kelurahan Panembahan. Sampel penelitian adalah wanita unmet need sejumlah 60. Instrumen yang digunakan adalah booklet dan kuesioner yang telah diuji validitas. Analisis data menggunakan paired t-test, independent t-test, dan regresi linear.	Rerata pretest pengetahuan kelompok booklet 74,7 dan posttest 85,7. Rerata pretest pengetahuan kelompok kelompok ceramah 75,8 dan posttest 81,7. Uji paired t-test pengetahuan kedua kelompok yaitu p-value 0,000. Rerata pretest sikap kelompok booklet 70,3 dan posttest 78,2. Rerata pretest sikap kelompok kelompok ceramah 72,3 dan posttest 77,9. Uji paired t-test sikap kedua kelompok yaitu p-value 0,000. Uji independent t-test nilai p-value pengetahuan 0,000 dan p-value sikap 0,027. R square pada regresi linear kelompok booklet 68,3% untuk pengetahuan dan 70,9% untuk nilai sikap. Pada kelompok ceramah 60,7% untuk pengetahuan dan 38,2% untuk sikap	Google Cendekia
4	Bernardus Chrisna Bayu Widyawan	2019		Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Implan Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi Di Puskesmas	Desain penelitian pra-eksperimen dengan metode perlakuan ulang (one group pre and post-test design). Populasi penelitian adalah semua pasien	Lama siklus menstruasi pengguna kontrasepsi implan menjadi lebih panjang dari 28,01 hari menjadi 28,91 hari, lama perdarahan	Google Cendekia

				Way Halim, Bandarlampung	wanita di Puskesmas Way Halim	menstruasi menjadi lebih panjang dari 5,99 hari menjadi 6,26 hari, rerata jumlah darah menstruasi menjadi lebih banyak menjadi 21,88 pad yang semula 17,98 pad, rerata lama nyeri pengguna kontrasepsi implan memanjang dari 1,28 hari menjadi 1,94 hari, dan jenis gangguan menstruasi yang tersering adalah lama pendarahan menstruasi yaitu hipermenorea. Kesimpulan: Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implant terhadap lama siklus menstruasi ($p=0,000$), lama perdarahan ($0,002$), banyak darah menstruasi ($0,000$), lama nyeri menstruasi ($p=0,000$), dan jenis gangguan menstruasi tersering pada pengguna kontrasepsi implant adalah lama pendarahan menstruasi yang memanjang (hipermenore)	
5	Elza Tanti Nurjami	2021		Efektivitas Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Plkb) Dalam Memberikan Layanan Konseling Untuk Mengatasi	Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini	Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penyuluhan dan layanan konseling yang diberikan oleh petugas PLKB sangat berpengaruh dan sangat efektif untuk mengatasi	Google Cendekia

				Kecemasan Pada Efek Samping Alat Kontrasepsi Kb Di Desa Sindangjawa Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan	adalah petugas PLKB yang bertugas di Desa Sindangjawa kecamatan Cibingbin kabupaten Kuningan dan ibu-ibu pengguna Alat Kontrasepsi KB yang mengalami kecemasan.	kecemasan pada efek samping Alat Kontrasepsi KB yang dialami oleh pengguna alat kontrasepsi tersebut	
6	Indah Fathmawati, Anita Rahmawati, Yuni Kusmiyati	2019		Pengaruh Konseling Kb Dengan Metode Pendekatan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo	Penelitian ini adalah quasy eksperimen. Jumlah sampel 36 responden yang dibagi menjadi 18 responden kelompok eksperimen dan 18 responden kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive sampling. Analisis menggunakan uji chisquare.	ada uji hubungan yang dilakukan didapatkan metode konseling KB p-value 0,177 ($p>0,05$), tingkat pendidikan p-value 0,954 ($p>0,05$), pekerjaan p-value 0,148 ($p>0,05$), jumlah anak p-value 1,000 ($p>0,05$). Analisis pengetahuan dan sikap menggunakan uji paired T test menghasilkan kelompok konseling KB dengan pendekatan keluarga memperoleh nilai signifikan pengetahuan 0,001 ($p<0,05$) dan sikap 0,000 ($p<0,05$). Pada kelompok konseling KB tidak dengan pendekatan keluarga nilai signifikan pengetahuan 1,000 ($>0,05$) dan sikap 0,899 ($p > 0,05$). Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara konseling KB dengan metode pendekatan keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak terhadap keikutsertaan KB.	Google Cendekia
7	Ruwayda, Defirson	2022	Vol 4, No 1	Efektifitas Penggunaan Diagram Putar	Metode penelitian quasi ek sperimen dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum penggunaan	Google Cendekia

				Dan Buku Saku Mkjp Terhadap Pengetahuan Akseptor	rancangan Two Group Pretest Posttest Penelitian dilaksanakan Januari-September 2021 Populasi semua akseptor KB yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu tahun 2021. Data diperoleh melalui kuesioner pre test dan post test	diagram putar dan buku saku MKJP sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang dan sebelum penggunaan memiliki pengetahuan yang baik. Tidak ada perbedaan efektivitas penggunaan diagram putar dan buku saku MKJP terhadap Pengetahuan Akseptor karena intervensi kedua memiliki nilai $p < 0,005$.	
8	Pilomena Redo	2021	Vol 1, No 2	Efektifitas Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dalam Mencegah Kehamilan Dini: Kajian Deskriptif di Puskesmas Sasi Kota Kefamenanu.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kajian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, mencatat dan melakukan wawancara. Objek penelitian ini adalah efektifitas jenis MKJP yang dipakai oleh akseptor KB aktif dalam pencegahan kehamilan dini dan teknik penentuan subjek menggunakan cara purposive sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tujuh belas orang yang merupakan	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan MKJP oleh akseptor KB aktif di Puskesmas Sasi terdiri dari metode suntikan, pil KB, implan, IUD dinilai efektif dalam mencegah kehamilan dini karena cara kerja setiap metode adalah untuk mengurangi fertilisasi atau kesuburan dan menghalangi terjadinya pembuahan pada rahim wanita dengan tingkat kerja yang berbeda-beda pada setiap metode.	Google Cendekia

					akseptor KB aktif di Puskesmas Sasi dengan kriteria yang telah ditentukan terdahulu. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan.		
9	Andi Kasrida Dahlan	2019	Volume 9, No 1	Pengaruh Penerapan Konseling Keluarga Berencana Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Implant	Penelitian ini menerapkan pre-experimen dengan menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 60 orang menggunakan lembar checklist, flipchart dan audiovisual	Hasil penelitian diperoleh 16 orang (26,7) merupakan kelompok intervensi yang menggunakan kontrasepsi implant, sedangkan kelompok ntervensi yang tidak menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 14 orang (23,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 5 orang (8,3%) dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 25 orang (41,7%) Ada pengaruh penerapan konseling KB terhadap penggunaan kontrasepsi implan di Puskesmas Maroangin Telluwanua, Palopo Tahun 2018, dengan nilai = .003 < nilai = .05 dan nilai koefisien korelasi = .359,	Google Cendekia
10	Devy Permatasari	2020		Perbedaan Pemilihan Metode Kb	Desain penelitian: pre eksperimental design dengan	Ada perbedaan pemilihan KB pada Wanita Usia Subur	Google Cendekia

				Pada Wanita Usia Subur Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Media Vidio Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang	rancangan The One Group Pretest-Posttest Design. Populasi pada penelitian ini adalah 3675 wanita usia subur (WUS) di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Jumlah sampel sebesar 361 responden dengan teknik purposive sampling dan alat pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.	sebelum dan sebelum pemberian edukasi dengan media vidio di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dengan p-value $0,000 < (0,05)$. Saran : diharapkan wanita usia subur bisa memilih KB yang tepat sesuai dengan pengetahuan dari metode KB ada perbedaan metode pemilihan KB pada Wanita Usia Subur sebelum dan sebelum mempersempahkan edukasi dengan media vidio di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dengan p-value $0,000 < (0,05)$.	
11	Riska Amelia Dewi	2018		Pengaruh Keterlibatan Suami Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Minat Penggunaan Alat Ontrasepsi Modern Pada Unmet Need Di Kampung Kb Di Kota Yogyakarta	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan pre test dan post test dengan kelompok kontrol yang dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Sampel ini secara keseluruhan belum terpenuhi sesuai kriteria penelitian inklusi dan eksklusi. Dengan jumlah sampel 44 orang. Analisis data menggunakan Paired t-test, Independent t-test, dan Chi Square. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.	Hasil Penelitian: Terdapat peningkatan pengetahuan antara dua kelompok dengan p-value=0,0001, terdapat perbedaan minat penggunaan alat kontrasepsi antara dua kelompok dengan p-value=0,0001	Google Cendekia
12	Dionesia Octaviani	2020	Vol 5, No 1	Pengaruh Paritas	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Hasil penelitian menunjukan bahwa	Google Cendekia

	Laput			terhadap Penggunaan Kontrasepsi Implant di Wilayah Kerja Puskesmas Wae Mbeleng, Kecamatan Ruteng	analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah responden sebanyak 329 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan regresi logistic sederhana	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden melahirkan >2 namun responden memilih menggunakan alat kontrasepsi karena responden sudah tidak menyetujui anggapan banyak anak banyak rejeki. Secara statistik paritas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan Implant yang bisa dilihat dari nilai $p > 0,05$ yaitu 0,053.	
13	Windi Astrina Febriani	2019		Perbedaan Pengetahuan Wus Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (Akbk) Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-experiment design dengan pendekatan one group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (wus) di Desa Rembes Kecamatan Bringin dengan jumlah 20 wanita usia subur (wus). Teknik pengambilan sampel yaitu proposional random sampling	pengetahuan wanita usia subur (wus) sebelum pengobatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 12,95. Skor pengetahuan tertinggi sebesar 18 dan terendah sebesar 5. Setelah perlakuan skor rata-rata menjadi 17,65. Skor pengetahuan tertinggi sebesar 25 dan terendah sebesar 9. Kesimpulan: Berdasarkan uji t dependen, didapatkan nilai t hitung sebesar -10.946 dengan p-value 0,000. Oleh karena p-value 0,000 < (0,05), maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan signifikan pengetahuan tentang usia pinggiran kota (WUS) sebelum dan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) di	Google Cendekia

						Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang	
14	Andhika Susila Widjaya	2017		Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Kombinasi Metode Audiovisual Dan Konseling Terhadap Motivasi Wanita Memilih Kb Implan Di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar	Metode penelitian dengan menggunakan Non-Random Sampling dengan Purposive Sampling responden yang diambil dari bukan peserta KB dan peserta KB Non implan sehingga sampel adalah 62 responden.menggunakan uji Wilcoxon	Hasil penelitian dengan uji statistik dengan uji t berpasangan (dua sampel saling berhubungan) dengan uji non parametrik Uji Tanda/Sign, uji Wilcoxon yang menunjukkan bahwa rata-rata motivasi responden saat dilakukan sebelum diadakan pendidikan kesehatan menggunakan kombinasi metode audiovisual dan konseling adalah dua pada rentang motivasi dengan keinginan, harapan dan keyakinan yang sedang,	Google Cendekia
15	Nurlaila Fitriani	2021	Vol 3, No 1	Pengaruh Penyuluhan KB Implant Terhadap Minat Akseptor KB Implant di Desa Wilamaci Kecamatan Monta Kabupaten Bima	Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan pendekatan pre post test. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu akseptor KB jumlah 39 orang. Analisis data menggunakan uji Paired t-test.	sebagian besar minat akseptor KB Implan sebelum sosialisasi dengan frekuensi tertinggi adalah akseptor KB tidak berminat sebanyak 22 responden (56,4%). sebagian besar minat akseptor KB Implan setelah penyuluhan dengan frekuensi tertinggi adalah akseptor KB tidak berminat sebanyak 26 responden (66,7%). Ada pengaruh penyuluhan terhadap minat akseptor KB Implan dengan taraf signifikan sebesar 0,002.	Google Cendekia
16	Wulan,	2022		Pengembangan Aplikasi Panduan KB	metode Research and Development (R&D) dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penialain	Google Cendekia

				<p>Smart Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Hamil</p>	<p>metode eksperimen semu dengan rancangan penelitian pra uji dan pasca uji dua kelompok. Teknik penyampelan yang digunakan adalah sampel purposif dan diperoleh sampel sebanyak 94 orang ibu hamil. Responden penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri atas 47 orang. Kelompok eksperimen diberikan intervensi aplikasi panduan KB smart kontrasepsi hormonal, sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan intervensi berupa selebaran. Pemberian intervensi dilakukan selama seminggu sebanyak dua kali, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan terlebih dahulu diberikan pra uji selama 20 menit. Kemudian, tiap-tiap intervensi diberikan selama empat puluh menit. Setelah itu, diberikan pasca uji selama dua puluh menit. Data</p>	<p>ibu hamil terhadap kemudahan penggunaan aplikasi berada pada kategori sangat baik. Penggunaan aplikasi panduan KB smart kontrasepsi hormonal secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kontrasepsi hormonal sebesar 72.3% (nilai $p=0.000$) dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan di ibu hamil yang diberikan aplikasi dibandingkan ibu hamil yang diberikan selebaran yang hasil peningkatan pengetahuannya hanya sebesar 44.7% (nilai $p=0.000$) dan berada di kategori cukup.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					dianalisis secara statistik melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test dan uji Mann Whitney.		
17	Alfian Nisa Rokhimah	2019	Vol 3, No 2	Penyuluhan Alat Konstrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Desa Nyatnyono, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan 30 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk pretest dan posttest, video dan leaflet untuk kegiatan penyuluhan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, pengetahuan responden yang masuk dalam kategori kurang sebanyak 53,3%, kategori cukup 6,7%, dan kategori baik 40%. Setelah intervensi menunjukkan bahwa 100% responden mempunyai kategori pengetahuan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan.</p>	Garuda
18	Arum Dwi Anjani	2017	Vol 3, No 1	Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Multiparitas Tentang Implan	<p>Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian One-Group Pretest-Posttest Design, populasi 442 dan sampel 82 responden, pengambilan sampelnya Non probability sampling.</p>	<p>Uji statistik p- value 0,000. Dari 82 responden rerata pengetahuan ibu multiparitas tentang implant sebelum diberikan informasi $18,38 \pm 2,022$ dan sesudah diberikan informasi sebesar $21,77 \pm 1,220$ dari 23 total skor mengalami peningkatan 3,39. Adanya pengaruh sebelum diberikan informasi dengan setelah diberikan informasi</p>	Garuda

						terhadap pengetahuan ibu multiparitas tentang implant di Kecamatan Nongsa Kota Batam	
19	Evi Yunita Nugrahini	2019	Vol 10, 1	Efektifitas Metode Ceramah Dan Focused Group Discussion (FGD) Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Mengenai Keluarga Berencana (KB)	Penelitian ini menggunakan pre-post test group design. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, lalu dianalisis menggunakan Paired sample T-Test	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah maupun FGD mampu meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang keluarga berencana, tetapi untuk perubahan sikap, metode FGD lebih efektif.	DOAJ

Tabel 3.2 Hasil Pencarian Literatur

Bahasa	Tahun	Database	N	Type Of Study/Article	
				Original Research	
				Kuantitatif	Mix Mhetod
Indonesia	2017-2021	Google Cendekia	16	15	1
	2017-2019	Garuda	2	2	0
	2019	DOAJ	1	1	0
TOTAL			19	18	1

Hasil dari penelitian ini didapatkan sembilan belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi. 16 artikel dari Google cendekia, 2 jurnal dari Garuda, dan 1 jurnal dari DOAJ. Artikel dengan metode kuantitatif terdapat 15 jurnal dan 1 artikel dengan metode mix methode pada *database* Google cendekia, pada *database* Garuda terdapat 3 artikel dengan metode kuantitatif dan 1 artikel dengan metode kuantitatif pada *database* DOAJ.

3.2 Pembahasan

Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang KB Implan

Hasil penelitian yang diperoleh dari 19 artikel yang membahas pengetahuan wanita usia subur dalam penggunaan KB implan terdapat 8 artikel yang membahas pengetahuan wanita usia subur tentang penggunaan kontrasespi jangka panjang terutama penggunaan kontrasespi implan.

Penelitian Rokhimah (2019) menemukan karakteristik penggunaan KB implan lebih banyak digunakan pada wanita usia subur yang berumur tua > 30 tahun). Wanita usia subur yang berumur < 30 tahun mempunyai peluang lebih kecil untuk menggunakan KB implan dibandingkan dengan wanita yang berumur > 30 tahun. Periode umur wanita di atas 30 tahun sebaiknya mengakhiri kehamilan setelah mempunyai 2 orang anak. Sehingga pilihan utama alat kontrasepsinya adalah kontrasepsi mantap misalnya vasektomi atau tubektomi karena kontrasepsi ini dapat dipakai untuk jangka panjang dan tidak menambah kelainan yang sudah ada.

Penelitian Rokhimah (2019) sebagian besar pengguna KB implan berpendidikan SMA. Pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan penggunaan metode kontrasepsi implant karena pendidikan juga akan mempengaruhi pengetahuan dan persepsi seseorang tentang pentingnya suatu hal, termasuk perannya dalam program KB.

Penelitian Widjaya (2017) menemukan bahwa sebagian besar pengguna KB implan adalah ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja akan lebih mudah mengakses informasi melalui media dari pendapatannya sedangkan pada ibu

yang tidak bekerja lebih mudah mendapatkan akses informasi dari petugas kesehatan. Ibu yang bekerja lebih cenderung menggunakan KB implan karena kesibukannya untuk melakukan kunjungan ulang KB karena KB implan memiliki masa efektif yang panjang antara 3-5 tahun.

Penelitian Laput (2020) menemukan bahwa paritas atau jumlah anak hidup mempengaruhi pasangan usia subur dalam menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan. Pada pasangan dengan jumlah anak hidup masih sedikit terdapat kecenderungan untuk menggunakan metode kontrasepsi dengan efektivitas rendah, sedangkan pada pasangan dengan jumlah anak hidup banyak terdapat kecenderungan menggunakan metode kontrasepsi dengan efektivitas yang lebih tinggi.

Penelitian Rokhimah (2019) menjelaskan paritas merupakan bentuk pengalaman wanita usia subur. Pengalaman pribadi juga dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di masa lalu.

Penelitian Zuraidah (2017) menemukan bahwa pengukuran pengetahuan tentang KB implan diperoleh sebagian besar istri berpengetahuan tidak baik sebanyak 83 orang (54,2%). Sejalan dengan penelitian Penelitian Ruwayda & Defirson (2022) menemukan pengetahuan tentang KB implan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang.

Penelitian yang menggunakan eksperimen menemukan bahwa pengetahuan wanita usia subur masih rendah yaitu pada penelitian Muslih (2019) menemukan bahwa pengetahuan rerata *pretest* pengetahuan kelompok *booklet* 74,7 dan *posttest* 85,7. Rerata *pretest* pengetahuan kelompok ceramah 75,8 dan *posttest* 81,7. Penelitian Dewi (2018) menemukan rata-rata pengetahuan wanita usia subur dalam kategori sedang. Pengetahuan meningkat jika suami dilibatkan dalam pendidikan kesehatan.

Penelitian Febriani (2019) menemukan nilai rata-rata pengetahuan wanita usia subur tentang KB implan menggunakan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 12,95 meningkat menjadi 17,65 setelah diberikan pendidikan kesehatan. Penelitian Rokhimah (2019) menemukan menunjukkan bahwa sebelum intervensi, pengetahuan responden yang masuk dalam kategori kurang sebanyak 53,3%, kategori cukup 6,7%, dan kategori baik 40%.

Penelitian Andjani (2017) menemukan rerata pengetahuan ibu multiparitas tentang implant sebelum diberikan informasi $18,38 \pm 2,022$ dan sesudah diberikan informasi sebesar $21,77 \pm 1,220$ dari 23 total skor mengalami peningkatan 3,39. Penelitian Nugrahini (2019) menemukan bahwa rerata pengetahuan wanita usia subur pada kelompok ceramah sebesar 55,63 dan metode FGD sebesar 67,81.

Pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan KB Implan dari 19 artikel ditemukan 9 artikel yang menjelaskan peningkatan pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan KB implan sebagai berikut:

Penelitian Zuraidah (2017) menemukan bahwa wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik memiliki persepsi yang baik dan sebanyak 62,9% menggunakan kontrasepsi implan. Penelitian Muslih (2019) bahwa pendidikan kesehatan dengan *booklet* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan penggunaan kontrasepsi implan dibandingkan metode ceramah dimana penggunaan pengetahuan yang baik sebanyak 77,9% menggunakan kontrasepsi implan.

Penelitian Fathmawati (2019) menemukan analisis pengetahuan menggunakan kelompok konseling KB dengan pendekatan keluarga memperoleh nilai signifikan pengetahuan 0,001 ($p < 0,05$) dimana ada pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan KB implan.

Penelitian Ruwamyda & Defirson (2022) menemukan bahwa ada pengaruh pengetahuan dengan penggunaan KB implan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan penggunaan diagram putar MKJP dan buku saku MKJP dan menemukan tidak ada perbedaan pengetahuan antara diagram putar MKJP dan buku saku MKJP dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur dalam menggunakan KB implan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan penggunaan KB implan.

Penelitian Permatasari (2022) menemukan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi menggunakan metode video terjadi peningkatan penggunaan KB implan yaitu penggunaan KB implan meningkat sebesar 52%.

Penelitian Dewi (2018) menemukan bahwa ada pengaruh keterlibatan suami dalam penyuluhan terhadap pengetahuan *unmet need* sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan melibatkan suami pengetahuan meningkat dan meningkatkan penggunaan KB implan sebesar 43%.

Penelitian Febriani (2019) menemukan peningkatan pengetahuan wanita usia subur menggunakan KB implan setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat 13%. Penelitian Rokhimah (2019) setelah intervensi menunjukkan bahwa 100% responden mempunyai kategori pengetahuan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan KB implan meningkat sebesar 63%.

Penelitian Andjani (2017) menemukan adanya pengaruh pengetahuan ibu multiparitas dalam penggunaan KB implan dan Penelitian Nugrahini (2019) menemukan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan wanita usia subur terjadi peningkatan penggunaan KB implan.

Media Promosi Pendidikan Kesehatan

Penelitian Febriani (2019) menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi implan. Hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan yang

diberikan, merupakan kegiatan yang berisi penyampaian informasi jika semakin mendapatkan banyak informasi maka responden menjadi lebih tahu yang berdampak pada penggunaan kontrasepsi implan.

Penelitian Fitriani (2021) yang menggunakan metode ceramah menjelaskan bahwa informasi melalui penyuluhan secara lengkap dan jujur mengenai kontrasepsi implan diantaranya tentang keuntungan, kerugian, efek samping selama menggunakan kontrasepsi implant berdampak pada meningkatnya penggunaan KB implan. Sejalan dengan penelitian Anjani (2017) menemukan pemberian informasi melalui penyuluhan meningkatkan pengetahuan ibu walaupun ibu sudah terapar informasi sebelumnya sehingga berdampak pada penguatan pengetahuan ibu dalam penggunaan KB implant.

Penelitian Rokhimah (2019) menemukan bahwa melalui pendidkan kesehatan dengan berbagai media massa baik cetak maupun elektronik sebagai alat informasi yang diterima oleh masyarakat, sehingga masyarakat yang lebih banyak mendapatkan informasi dari media massa seperti televisi, radio, majalah, koran, dan lainlain akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih banyak dari pada yang tidak pernah terpapar media sama sekali.

Penelitian Nugrahini (2019) menemukan peendidikan kesehatan dapat diberikan dengan menggunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan menggunakan metode klasik/ceramah maupun dengan metode diskusi terarah atau metode FGD. Pendidikan kesehatan melalui metode ceramah maupun FGD dapat meningkatkan pengetahuan WUS secara signifikan atau

bermakna. Metode FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian yang mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi para individu yang berada dalam suatu kelompok diskusi. Interaksi sosial sekelompok individu tersebut dapat saling mempengaruhi. Aktivitas para individu dalam bertanya dan mengemukakan pendapat cukup bervariasi, terutama jika terdapat individu yang mendominasi diskusi kelompok tersebut sehingga dapat mempengaruhi pendapat individu yang lain dalam kelompok.

Penelitian Muslih (2019) yang menggunakan media *booklet* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan menggunakan kontrasepsi dibandingkan dengan ceramah. Hal ini disebabkan karena *booklet* lebih mudah dibaca dan dapat diulang baca kembali bila lupa dibandingkan dari ceramah yang diberikan.

Penelitian Riuwayda & Defirson (2022) yang menggunakan media diagram putar dan buku saku MKJP menjelaskan bahwa pemberian informasi melalui diagram putar yang menggunakan gambar dengan ikon yang menjelaskan dari masing-masing kontrasepsi MKJP dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti sehingga mampu memberikan pemahaman kepada responden. Selain itu buku saku dipergunakan dalam penyampaian sosialisasi atau menampilkan suatu pokok bahasan untuk memasarkan suatu informasi tentang KB yang lebih mudah dimengerti sehingga mudah meningkatkan pengetahuan.

Penelitian Permatasari (2020) yang menggunakan video dalam peningkatan pengetahuan wanita usia subur baha penyajian melalui media

audiovisual dirasakan lebih menarik daripada dengan leaflet. Media audiovisual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, bukan hanya dengan indera penglihatan tapi juga indera pendengaran. Melalui media audiovisual seseorang tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yang divisualisasikan.

Penelitian Widjaya (2017) mengkombinasikan metode audiovisual dengan konseling menemukan bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan terhadap penggunaan KB implan namun pengetahuan ini dipengaruhi oleh motivasi. Pengetahuan yang baik dan motivasi yang tinggi menyebabkan ibu semakin tinggi menggunakan KB implan. Pengetahuan yang baik dapat memotivasi ibu dalam penggunaan KB implan.

Sejalan dengan penelitian Wulan (2021) yang menemukan bahwa penggunaan audio visual melalui *smart* kontrasepsi hormonal meningkatkan pengetahuan disebabkan ibu dapat setiap saat memperoleh informasi dimana saja dan kapan saja tentang penggunaan kontrasepsi.

Penelitian Nurjami (2021) menemukan efektivitas petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam memberikan layanan konseling untuk mengatasi kecemasan pada efek samping alat kontrasepsi KB. Konseling yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan ibu dalam menggunakan KB dan mempertahankan penggunaan KB implan karena mengetahui cara mengatasi masalah efek samping yang dialaminya. Sejalan dengan penelitian

Fathmawati (2019) bahwa ada pengaruh konseling Kb dengan metode pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan Kb.

Persepsi

Penelitian Zuraidah (2017) menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan persepsi istri tentang penggunaan KB implan. Persepsi manfaat dan kecocokan KB implan tentang alat kontrasepsi yang akurat dalam mencegah kehamilan. Selain itu aman kontrasepsi adalah efektifitas, keamanan, frekuensi pemakaian, efek samping, serta kemauan, dan kemampuan untuk melakukan kontrasepsi secara benar dan teratur.

Dukungan suami

Penelitian Rahayu (2018) dukungan suami pada istri yang mendapatkan dukungan sebagian memiliki pekerjaan ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan ibu yang fokus dirumah dan tidak bekerja sehingga ada banyak waktu di rumah. Istri yang dirumah cenderung memiliki waktu luang lebih banyak bertemu suami dibandingkan yang bekerja. Hal tersebut menyebabkan terbentuk kedekatan emosional yang baik antar suami-istri sehingga suami pun akan memberikan dukungan yang baik pula terhadap istri.

Penelitian Dewi (2018) mengungkapkan bahwa keterlibatan suami dan dukungan suami menjadi faktor penting, komunikasi pasangan yang meningkat dapat membantu wanita mengidentifikasi persetujuan suami/pasangan mereka. Oleh karena itu pengetahuan suami dengan keterlibatan laki-laki dalam penyuluhan dan mempromosikan keterlibatan

laki-laki dalam keluarga berencana dapat meningkatkan prevalensi penggunaan kontrasepsi.

Efek samping

Penelitian yang dilakukan Widyawan (2019) yang menemukan bahwa walaupun wanita usia subur memiliki pengetahuan baik dalam penggunaan kontrasepsi implan namun dipengaruhi oleh adanya gangguan menstruasi dan kecocokan dalam penggunaan KB implan. Efek samping yang mengganggu menyebabkan rendahnya penggunaan KB implan dan memilih menggunakan metode KB yang lain dibandingkan implan.

Manfaat

Penelitian yang dilakukan Rokhimah (2019) yang menemukan bahwa kegiatan penyuluhan meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang manfaat dari kelebihan dan kekurangan dari penggunaan KB implan. Namun sebagian ibu menggunakan KB yang lain berdasarkan kecocokan atau sesuai dengan kondisinya saat ini.

Penelitian yang dilakukan Redo (2021) menemukan bahwa pengetahuan wanita usia subur dalam pemanfaatan KB implan secara berkala ataupun rutin adalah untuk memberikan keselamatan pada ibu pasca melahirkan maupun anak yang disebabkan melahirkan pada usia dini, atau jarak kelahiran antara anak yang telah lahir dan yang akan lahir cukup dekat atau dapat terjadi pada wanita yang melahirkan diusia lanjut.

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut yaitu terdapat pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB Implan. Peningkatan pengetahuan wanita usia subur berdampak positif terhadap pengetahuan efek samping serta penanganan efek samping serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari KB implan yang akan digunakan. Pengetahuan yang baik tentang KB implan tidak serta merta meningkatkan penggunaan KB implan namun dipengaruhi juga oleh persepsi, dukungan suami dan efek samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D. (2017). Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Multiparitas Tentang Implan. *Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 3(1).
- Badan Pusat Statistik. (2021). Diakses 24 Juni 2021 Dari https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/Data/1550/Sdgs_1/1
- BKKBN. (2021). Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Diakses 24 Juni 2021 Dari <http://ntb.bkkbn.go.id/?P=2053>
- Dahlan, A. K. (2019). Pengaruh Penerapan Konseling Keluarga Berencana Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Implant. *Voice Of Midwifery*, 9(1), 806-812.
- Dewi, R. A., Rahmawati, A., & Hastuti, S. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Suami Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Minat Penggunaan Alat Ontrasepsi Modern Pada Unmet Need Di Kampung Kb Di Kota Yogyakarta. Sriwijaya Journal Of Medicine*, 1(3), 176-181.
- Fathmawati, I., Rahmawati, A., & Kusmiyati, Y. (2019). *Pengaruh Konseling Kb Dengan Metode Pendekatan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo . Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 10(2).
- Fitriani, F. (2021). Pengaruh Penyuluhan KB Implant Terhadap Minat Akseptor KB Implant Di Desa Wilamaci Kecamatan Monta Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidik Indonesia (Jpin)*, 4(1), 40-47.
- Febriani, W. A. (2019). *Perbedaan Pengetahuan Wus Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (Akbk) Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. JBK (Jurnal Of Midwife Communiti)*
- Laput, D. O. (2020). Pengaruh Paritas Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Implant Di Wilayah Kerja Puskesmas Wae Mbeleng, Kecamatan Ruteng. *Wawasan Kesehatan*, 5(1), 6-10.
- Muslih, F. F., Setiyawati, M., & Hernayanti, M. R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi Pada Unmet Need Di Kelurahan Panembahan Tahun 2019. Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(1).

- Nugrahini, EY, & Maharrani, T. (2019). Efektifitas Metode Ceramah Dan Focused Group Discussion (FGD) Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Mengenai Keluarga Berencana (KB). *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Jurnal Penelitian Kesehatan Forikes Suara)*, 10 (1), 18-20.
- Nurjami, E. T. (2021). *Efektivitas Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Plkb) Dalam Memberikan Layanan Konseling Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Efek Samping Alat Kontrasepsi Kb di Desa Sindangjawa Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan*. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 69-77.
- Permatasari, D., Purwaningsih, H., & Lestari, P. (2020). *Perbedaan Pemilihan Metode Kb Pada Wanita Usia Subur Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Media Vidio Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. *Ovary Midwifery Journal*, 2(1), 28-40.
- Rahayu, Y. (2019). *Pengaruh Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan Status Gizi Akseptor Kb Implan*. *Nurscope*, 5(1).
- Redo, P. (2021). Efektifitas Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Dalam Mencegah Kehamilan Dini: Kajian Deskriptif Di Puskesmas Sasi Kota Kefamenanu. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 1(2), 95-106.
- Rokhimah, A. N., Sari, D. P., Nurlaila, O., Siswanto, Y., & Pranowowati, P. (2019). Penyuluhan Alat Konstrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur. *HIGEIA (Journal Of Public Health Research And Development)*, 3(2), 243-251.
- Ruwayda, R., & Defirson, D. (2022). Efektifitas Penggunaan Diagram Putar Dan Buku Saku Mkjp Terhadap Pengetahuan Akseptor. *Jambura Health And Sport Journal*, 4(1), 44-52.
- Wardani, F. K., Nasution, P., & Siregar, R. (2020). Rendahnya Penggunaan Kb Implant Pada Wanita Pasangan Usia Subur (Pus) Di Wilayah Kerja Puskemas Belawan. *Jurnal Gentle Birth*, 3(2), 19-31
- Widjaya, A. S. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Kombinasi Metode Audiovisual Dan Konseling Terhadap Motivasi Wanita Memilih Kb Implan Di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar* *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1).
- Widyawan, B. C. B. (2019). *Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Implan Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi Di Puskesmas Way H Bandarlampung*. *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(2).
- Wulan, W. (2022). *Pengembangan Aplikasi Panduan KB Smart Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 3(1).
- Zuraidah, Z. (2017). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Persepsi Istri Dalam Penggunaan KB Non Hormonal. *Jurnal Bidan*, 3(1), 234043.

Lampiran 1

Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022									
		Bulan									
		04	05	06	07	08	09	10	11	12	01
1	Penyusunan Proposal										
2	Bimbingan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Revisi Proposal										
8	Penyusunan Skripsi										
5	Ujian Skripsi										
6	Revisi Skripsi										

Lampiran 2

Rencana Anggaran Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya
1	Pencarian referensi (akses internet)	Rp. 700.000,-
2	Print proposal & skripsi	Rp. 800.000,-
3	Foto copy	Rp. 500.000,-
4	Transportasi	Rp. 500.000,-
Total Biaya		Rp.2.600.000,-

Lampiran 3

DAFTAR PEMBIMBINGAN PROPOSAL - SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maria Jeklin Maker
NIM : A012817072
Pembimbing I : Nurhidayah Amir, S.Kep., Ners., M.Kes
Judul Proposal : *Literature Review*: Pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB Implan

No	Hari/Tgl	Tempat	Aspek Perbaikan	Pembimbing I
1	Senin, 12/04/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none">- Acc menerima pembimbingan dengan judul penelitian “Gambaran pengetahuan pasangan usia subur dengan Kb Implan di wilayah kerja puskesmas Harapan”- Diarahkan untuk mulai menyusun Bab 1	
2	Senin, 10/05/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none">- Revisi judul menjadi “Gambaran pengetahuan pasangan usia subur tentang Kb Implan di wilayah kerja puskesmas Harapan”- Susun latar belakang terlebih dahulu baru konsulkan- Perbaiki sistematika penulisan dan penyusunan Proposal-Skripsi, lihat kembali panduan	
3	Senin, 02/08/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none">- Merubah metode dan judul penelitian menjadi “Literature riview: Pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB implan”- Susun bab 1 (latar belakang) dan bab 2 (metodologi penelitian)	
4	Jumat, 06/08/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki alur latar belakang, tambahkan referensi penelitian sebelumnya- Perhatikan <i>search engine</i> yang digunakan- Perhatikan <i>booklet</i> penyusunan <i>literature riview</i>- Perjelas kata kunci yang digunakan dan sertakan hasil pencarian artikel- Jumlah jurnal yang digunakan yaitu 19 artikel dan 1 buku referensi- Perbaiki penyusunan kalimatnya- Buat tabel <i>picos</i> untuk	

			memudahkan memilah kriteria inklusi dan eksklusinya	
5	Kamis, 12/08/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai file revisi - Lengkapi draft proposal - Perbaiki tabel <i>picos</i> nya, perhatikan arahan dan saran pembimbing (perjelas kriteria inklusi dan eksklusinya) 	
6	Jumat, 20/08/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Buat ppt nya kemudian konsulka - Acc maju ujian proposal 	
7	Rabu 27/10/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sistematika penulisan sesuai panduan, sebelum diprint harap memperhatikan kembali margin dll - Konsul kembali setelah merevisi - Sesuaikan file revisi 	
8	Rabu 02/10/2021	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul ke pembimbing 2 - Acc proposal - Lanjutkan konsul ke penguji I dan II 	
9	Rabu 05/01/2022	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sistematika penulisa, perhatikan tanda baca dan font size dalam kolom - Perbaiki tabel artikel pencarian hasil penelitian - Pebaiki pembahasan 	
10	Kamis 13/01/2022	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan, perjelas literature yang digunakan - Cek kembali artikel yang digunakan - Perhatikan sistematika penulisan - Perbaiki file sesuai revisi 	
11	Rabu 26/01/2022	Stikes Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> - Acc maju ujian hasil - Konsulkan ppt 	

DAFTAR PEMBIMBINGAN PROPOSAL - SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maria J Maker

NIM : A012817072

Pembimbing I : Veronika Ace Jelatu, S.Kep., Ners

Judul Proposal : *Literature Review*: Pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap penggunaan KB Implan

No	Hari/Tgl	Tempat	Aspek Perbaikan	Pembimbing II
1	Senin, 12/04/2021	Stikes Jayapura	- Konsulkan judul penelitian - Judul penelitian “Gambaran pengetahuan pasangan usia subur dengan Kb Implan di wilayah kerja puskesmas Harapan”	
2	Kamis, 19/08/2021	Stikes Jayapura	- Penulisan judul disamakan dengan kata KB dan Implan - Cek kembali tanda baca, huruf besar dan penomoran sesuaikan dengan panduan Stikes	
3	Selasa, 24/08/2021	Stikes Jayapura	- Cek kembali dari halaman judul sampai BAB 2, mulai dari penulisan huruf, tanda baca dan lainnya.	

Lampiran 4

BIODATA PENELITI



A. IDENTITAS

1. Nama : Maria Jeklin Maker
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Betaf , 7 maret 1997
4. Agama : Kristen Protestan
5. Suku / Bangsa : Biak/Indonesia
6. e-mail : mariajeklinmaker@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD YPK Efata Wakde 2005-2011
2. SMP Negeri Satu Atap Keder 2011-2014
3. SMA Negeri 1 Sarmi 2014-2017
4. S1 Keperawatan STIKES Jayapura 2017-2022